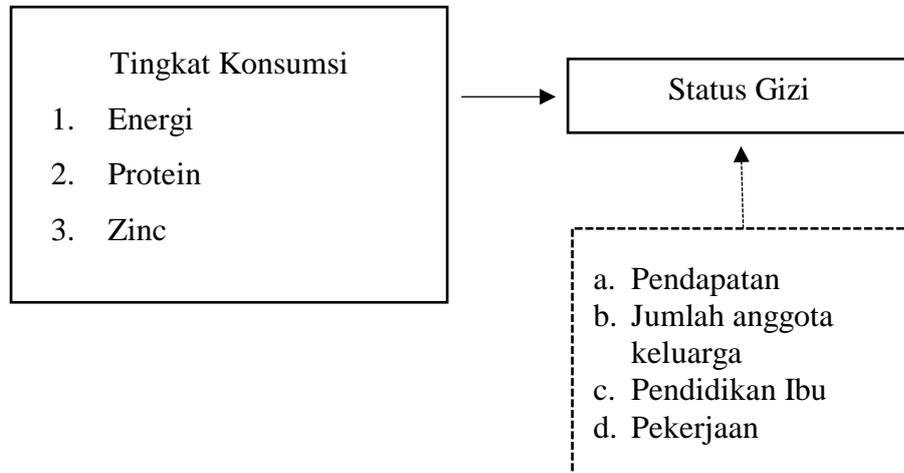


BAB III

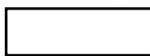
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

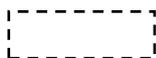


Gambar 1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi

Keterangan:



= Hubungan variabel yang diteliti



= Hubungan variabel yang tidak diteliti

Penjelasan:

Konsumsi makanan balita menjadi faktor penting yang menentukan status gizi balita. Konsumsi makanan yang beranekaragam akan menghindari terjadinya kekurangan zat gizi karena susunan zat gizi pada makanan saling melengkapi antara satu jenis dengan jenis lainnya, sehingga diperoleh masukan zat gizi seimbang. Makanan yang beragam akan memenuhi kebutuhan zat gizi makro dan zat gizi mikro. Pada penelitian ini diteliti konsumsi zat gizi energi, protein, dan zinc hubungan dengan status gizi kurang pada balita.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat konsumsi energi, protein, dan zinc balita serta variabel terikat dalam penelitian ini yaitu status gizi kurang pada balita.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variable penelitian diuraikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Analisis
Status gizi kurang balita	Status gizi gizi kurang pada balita yang diukur berdasarkan berat badan menurut umur sesuai (PMK Nomor 2 Tahun 2020)	Antropometri	BB/U 1. BB kurang= -3 SD sd <-2 SD 2. Berat badan sangat kurang= <-3 SD	Ordinal
Tingkat Konsumsi	Perbandingan konsumsi energi, Protein, dan Zinc dengan kebutuhan dikalikan 100%	Food recall 1x24 jam	Persentase dari kebutuhan 1. Cukup = 90-110% 2. Kurang < 90%	Ordinal

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis pada penelitian ini yaitu

1. Ada hubungan tingkat konsumsi energi dengan status gizi kurang pada balita di Desa Julah, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng.
2. Ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan status gizi kurang balita di Desa Julah, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng.
3. Ada hubungan tingkat konsumsi zinc dengan status gizi kurang balita di Desa Julah, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng.